

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sajian data yang dilakukan penulis mengenai penelitian “ Peran Hitungan Jawa dalam Tradisi Lokal Masyarakat Studi Etnografi Tradisi *Methik Pari* sebagai Simbol Syukur “ penulis menyimpulkan bahwa dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Jaten Desa Blabak pasti didalamnya didasari dengan adanya simbol dan makna dalam menggunakan hitungan Jawa pada tradisi *Methik Pari*, maka dari itu hitungan Jawa memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat Dusun Jaten. Yang didapatkan dari proses interaksi antar masyarakat disana. Karena hal tersebut proses pemaknaan akan terus ada dan disempurnakan selama tradisi *Methik pari* dilakukan oleh masyarakat Dusun Jaten. Oleh karena itu, peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk hitungan Jawa pada tradisi *Methik Pari* didalamnya terdapat simbol yang berupa hitungan waktu seperti hari maupun pasaran. Hari dan pasaran yang nantinya akan dihitung lagi menggunakan hitungan yang khusus digunakan dalam tradisi *Methik Pari*. Hitungan khusus dalam tradisi *Methik Pari* biasanya berupa simbol –simbol yang berkaitan dengan proses menanam sampai dengan panen, yang mana setelah memilih hari dan pasaran yang dijumlahkan menjadi 13, setelah

itu mereka akan menghitung watak hari yang terpilih, watak dari hari yang dihitung berupa *Sandang, Pangan, Lara, Pati*.

2. Proses tradisi *Methik Pari* yang dimaknai sebagai simbol syukur, yang mana dimulai dengan memilih waktu menggunakan hitungan Jawa yang didalamnya terdapat hari dan pasaran, lalu mempersiapkan sesaji berupa bunga dan semua bumbu dapur, lalu menyiapkan nasi dan lauk dan sayur yang disebut sebagai ugorampe setelah itu di taruh di diwadah dari daun pisang yang disebut dengan takir, lalu diletakkan di pojokan sawah atau disebut Tulakan dilanjutkan dengan berdoa oleh dukun *Methik* terakhir makanan tersebut dibagikan ke orang-orang yang akan memanen padi.
3. Hitungan Jawa dalam Tradisi *Methik Pari* memiliki peran yang penting yakni sebagai penentuan waktu yang tepat untuk memulai panen, ini karena didalamnya terdapat simbol-simbol yang nantinya akan mendatangkan kemalangan atau kelancaran bagi masyarakat Dusun Jaten Desa Blabak. Selain itu hitungan Jawa menjadi salah satu patokan utama dalam setiap tradisi masyarakat Jawa begitu pula yang terjadi pada masyarakat Dusun Jaten Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dapat dimaknai sebagai bentuk interaksi antara manusia dengan alam sekitarnya.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindakan lanjut dari penelitian, perlu disampaikan saran kepada masyarakat lainnya, bahwa penggunaa hitungan Jawa harus tetap dilestarikan mengingat hal tersebut memiliki peran penting dalam tradisi masyarakat Jawa, utamanya tradisi *Methik Pari* di Dusun Jaten. Agar para pemuda bisa menerapkan tradisi tersebut sebgai bentuk identitas dari masyarakat itu sendiri.